

**PERANAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PRODUKSI PADA
PTPN III (PERSERO) MEDAN**

SKRIPSI

Oleh :

ZULPAHMI PANADIAN SIHOMBING

NIM : 098330169



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2013**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/6/23

Judul Skripsi : PERANAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PRODUKSI PADA PTPN
III (PERSERO) MEDAN

Nama Mahasiswa : ZULPAHMI PANADIAN SIHOMBING

No. Stambuk : 09 833 0169

Jurusan : AKUNTANSI


Menyetujui :

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


(Hj. Saribulan Tambunan, SE, MMA)


(Dra. Hj. Rosmaini, Ak, MMA)

Mengetahui :

Ketua Jurusan

Dekan

(Linda Lores, SE, MSi)

(Prof. Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE, MEC)

Tanggal Lulus :

2013

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/6/23

ABSTRAK

Sistem informasi manajemen bukan hanya merupakan konsep ataupun teori saja, tetapi merupakan suatu sistem atau prosedur operasional yang melaksanakan berbagai fungsi untuk mengolah, menyediakan dan menyalurkan data beserta informasi yang dibutuhkan oleh direktur maupun manajer produksi sebagai pengambil keputusan dalam kegiatan operasionalnya. Sistem informasi manajemen menjadi penting bagi manajer produksi karena menyediakan data sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk memperdalam pengetahuan penulis mengenai sejauh mana peran sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan produksi pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan wawancara. Berdasarkan hasil dan pembahasan atas penelitian yang dilakukan penulis pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi manajemen punya peranan yang sangat besar untuk mendukung direktur/manajer produksi dalam pengambilan keputusan produksi sebagai media yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi jarak jauh melalui sistem informasi komputer dengan dukungan jaringan internet.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, Keputusan Produksi dan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul "Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Produksi Pada PTPN III (Persero) Medan" untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area. Serta Shalawat beriring salam penulis hantarkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang menjadi panutan penulis dalam kehidupan ini.

Selama penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan selesainya skripsi ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua, ayahanda Edison Sihombing dan Ibunda Nur'aini yang selalu memberikan support dan do'a serta pengorbanan moril maupun materil demi keberhasilan ananda. Semoga apa yang ayahanda dan ibunda berikan kepada ananda berguna bagi keluarga, agama dan ananda kelak. Juga bagi adik-adikku Fitri, Astri, Nurkholilah, Wahyudi, Rahaman Hadi yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H.A Ya'kub Matondang, MA sebagai Rektor Universitas Medan Area.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/6/23

3. Bapak Prof. Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE, MEc, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Bapak Hery Syahrial, SE, MSi, sebagai P. Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
5. Ibu Linda Lores Purba, SE, MSi, sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area, sekaligus sebagai Ketua Tim Pembimbing penulis.
6. Ibu Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA sebagai Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Dra. Hj. Rosmaini, Ak, MMA sebagai Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Dra. Isnaniah LKS, MMA sebagai Sekretaris Tim Pembimbing penulis yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi demi kelancaran penulisan skripsi ini.
9. Segenap Staf Pegawai PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian di PTPN III (Persero) Medan.
10. Segenap Bapak/Ibu Dosen yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama dibangku perkuliahan.
11. Segenap Bapak/Ibu Staf Pegawai Administratif Universitas Medan Area yang telah membantu penulis melengkapi syarat-syarat administrasi.
12. Terkhusus buat seseorang yang kusayang yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis untuk menggapai cita dan cinta dimasa depan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/6/23

13. Buat Sahabat-sahabat terbaikku Darwis, Novi, Ningsih, Milda, Canty, Mari, Ramentika, Mestika dll, serta rekan-rekan Mahasiswa khususnya Akuntansi 2009.
14. Buat rekan-rekan di Tim Futsal AKN 09, Fauza, Sulhan, Riahman, Yosi, Hero, Henglis, Sedarta, Posman, Wahyu, Kardiman dan yang lain yang tak bisa disebutkan satu persatu.
15. Segenap keluarga besar di Medan, Nenek, Tulang Agam, Kakek dan Nenek di Sukadono, Bu' Putri, Bu' Dhiya, Ridho, Bu' Isa yang selalu memberikan dukungan dari berbagai sisi serta Khususnya kepada Amangboru Kholidun Siregar yang telah memberikan inspirasi bagi penulis untuk menatap masa depan.

Penulis menyadari bahwa dalam Skripsi ini masih terdapat berbagai kelemahan dan keterbatasan yang ada baik dari segi isi maupun penulisan. Oleh sebab itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun, untuk perbaikan skripsi ini dimasa mendatang.

Penulis berharap Skripsi ini dapat berguna dimasa mendatang, akhir kata penulis menyampaikan terima kasih.

Medan, 22 April 2013

Penulis

Zulpahmi Panadian Sihombing
NIM : 098330169

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II : LANDASAN TEORITIS	4
A. Teori-Teori.....	4
1. Pengertian, Manfaat dan Tujuan Sistem Informasi Manajemen.....	4
2. Komponen-Komponen Sistem Informasi Manajemen... .	12
3. Tipe dan Karakteristik Sistem Informasi.....	14
4. Tahapan Pengambilan Keputusan.....	17
5. Aplikasi Sistem Informasi di Fungsi-Fungsi Organisasi.....	19
6. Aplikasi Sistem Informasi di Level-Level Organisasi....	29
7. Sistem Informasi Produksi.....	31
UNIVERSITAS MEDAN AREA Peran Informasi Sistem Informasi Produksi	33

B. Kerangka Konseptual.....	34
BAB III : METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel.....	37
C. Defenisi Operasional.....	38
D. Jenis dan Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil.....	40
1. Gambaran Umum Perusahaan.....	40
2. Sistem Informasi Manajemen Yang Diterapkan.....	54
3. Pihak-Pihak Yang Mengambil Keputusan.....	56
4. Jenis-Jenis Keputusan.....	58
B. Pembahasan.....	59
1. Proses Pengambilan Keputusan.....	59
2. Hubungan Sistem Informasi Manajemen Dengan Keputusan Produksi.....	60
3. Hambatan Yang Dihadapi dan Cara Mengatasinya.....	61
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)21/6/23

DAFTAR GAMBAR

1. Sistem Komputer.....	5
2. Sistem Informasi Fungsional.....	19
3. Kerangka Konseptual.....	35
4. Struktur Organisasi PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan... .	45



DAFTAR TABEL

1. File Basis Data dan Sumber Data Pemasaran.....	23
2. Pemakai Informasi SIMPRO.....	34
3. Jadwal Penelitian.....	37



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem informasi manajemen punya peranan yang besar bagi perusahaan, yang digunakan sebagai media penyedia data yang dibutuhkan oleh tiap manajer dalam pengambilan keputusan. Pada divisi produksi tentunya juga sangat membutuhkan peran sistem informasi manajemen khususnya bagi pihak-pihak yang mengambil keputusan produksi. Mengingat bahwa divisi produksi sangat membutuhkan dukungan informasi guna menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam operasinya.

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan sebagai perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang perkebunan mempunyai divisi produksi yang berfungsi sebagai pengolah dan penghasil barang. Dimana dalam operasionalnya divisi produksi sangat membutuhkan dukungan informasi dari berbagai pihak sebagai bahan dasar pertimbangan bagi manajer produksi untuk mengambil keputusan-keputusan strategis sebelum melaksanakan kegiatan produksinya. Dalam pengambilan keputusan tentunya direktur produksi punya pertimbangan tersendiri. Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang punya andil besar dalam penyedia dan pengkomunikasian data dan informasi bagi manajer produksi sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan produksi.

Sebagai titik awalnya manajer produksi harus memperoleh informasi yang tepat sebagai langkah pertama dalam pengambilan keputusan produksi.

Kebutuhan akan informasi ini menuntut perusahaan bergerak cepat dan tepat

UNIVERSITAS MEDAN AREA

untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Informasi juga dapat dikatakan

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area (repository.uma.ac.id)21/6/23

sebagai salah satu faktor produksi dalam perusahaan, karena merupakan hal penting yang dapat memecahkan ketidaktahuan atau ketidakpastian dalam pengambilan keputusan produksi. Sehingga semua unit produksi dalam perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan baik. Maka dari itu perusahaan harus menyediakan suatu sistem informasi manajemen yang mampu mengolah, menyediakan dan mengkomunikasikan data dan informasi sehingga kegiatan produksi dapat berjalan dengan lancar.

Sistem informasi manajemen ini diharapkan mampu membantu agar tujuan perusahaan dapat dicapai seefektif dan seefisien mungkin. Akibat bila kurang mendapatkan informasi, dalam waktu tertentu divisi produksi akan menghadapi berbagai kendala dalam melakukan kegiatan produksinya dan tidak akan mampu mengontrol sumber daya yang ada serta dapat memicu inefisiensi operasional perusahaan. Sehingga dalam mengambil keputusan-keputusan strategis akan sangat terganggu, yang pada akhirnya bisa berakibat mengalami kekalahan dalam bersaing dengan kompetitornya.

Dengan demikian, sistem informasi manajemen mempunyai peran sebagai penyedia, penyalur dan pengolah informasi yang dibutuhkan oleh manajer produksi sebagai bahan pertimbangan untuk pemecahan suatu masalah yang dihadapi yang memerlukan pengambilan keputusan.

Mengingat pentingnya peranan sistem informasi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan perusahaan membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Peranan Sistem Informasi Manajemen**

Dalam Pengambilan Keputusan Produksi Pada PTPN III (Persero) Medan”.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan penulis pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : Sejauh manakah peranan sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan yang efektif khususnya pada bagian produksi ?.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk memperdalam pengetahuan penulis mengenai sejauh mana peran sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan produksi pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi PTPN III (Persero) Medan diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan khususnya keputusan produksi.
2. Penulis dapat menerapkan tulisan ini dalam kehidupan kerja penulis pada masa yang akan datang.
3. Bagi peneliti lain diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan perbandingan dalam penelitian mengenai objek masalah yang sama dimasa mendatang.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Teori-Teori

1. Pengertian, Manfaat dan Tujuan Sistem Informasi Manajemen

a. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Agar dapat memahami pengertian sistem informasi manajemen maka terlebih dahulu kita pahami definisi dari sistem, informasi dan manajemen berikut ini :

1) Sistem

Dalam melaksanakan fungsi manajerial perusahaan, diperlukan serangkaian kegiatan yang merupakan suatu sistem pendukung bagi seorang manajer. Sebuah sistem merupakan kesatuan unsur yang saling melengkapi untuk mencapai suatu maksud, tujuan dan sasaran. Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak, contoh umum misalnya seperti negara. Negara merupakan suatu kumpulan dari beberapa elemen kesatuan lain seperti provinsi yang saling berhubungan sehingga membentuk suatu negara dimana yang berperan sebagai penggerakya yaitu rakyat yang berada dinegara tersebut.

Menurut Tata Sutabri (2003 : 18) "Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan".

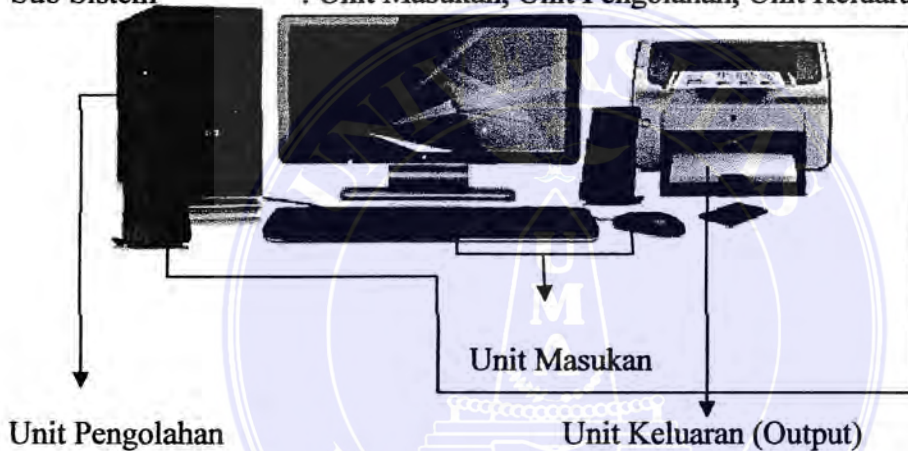
Unsur-unsur penyusun sebuah sistem yaitu terdiri dari masukan,

UNIVERSITAS MEDAN AREA
pengolahan, dan keluaran. Unsur tersebut memang telah jelas keberadaannya,

karena dalam sebuah sistem sudah tentu ada masukan yang kemudian diolah dan menghasilkan keluaran sesuai dengan data yang dimasukkan sebelumnya. Dalam sebuah sistem juga terdiri dari beberapa sub sistem pendukung yang saling berkaitan atau berhubungan satu sama lain dalam operasinya. Sub sistem yang dimaksud adalah :

Sistem : Komputer

Sub Sistem : Unit Masukan, Unit Pengolahan, Unit Keluaran



Gambar.1. Sistem Komputer

Gambar diatas menunjukkan contoh sebuah sistem yang disebut sistem komputer. Dimana dalam sistem komputer, keyboard dan mouse sebagai sub sistem unit masukan, CPU (central processing unit) sebagai sub sistem unit pengolahan serta monitor, speaker dan printer sebagai sub sistem unit keluaran.

2) Informasi

Setiap aktivitas yang dilakukan baik secara individu maupun secara kelompok, baik organisasi formal maupun nonformal pasti memiliki dasar agar dapat melaksanakan aktivitas tersebut, begitu juga dengan perusahaan ketika

UNIVERSITAS MEDAN AREA
 mereka akan melaksanakan aktivitas mereka butuh dasar berupa informasi untuk

melaksanakan aktivitas tersebut misalkan salah satu aktivitas disalah satu bagian / departemen dalam perusahaan, contohnya dibagian produksi, bagian produksi bisa melaksanakan aktivitas setelah ada informasi dari bagian pemasaran, karena bagian pemasaran memiliki sejumlah data atau fakta dari aktivitas mereka yaitu melaksanakan aktivitas pemasaran antara lain memperkenalkan dan menjual produk sehingga diperoleh kesimpulan tentang produk yang seperti apa yang disukai konsumen. Informasi merupakan data dan fakta yang telah melewati tahap proses pada suatu sistem sehingga dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.

Menurut Eko Nugroho (2008 : 15) “Informasi adalah suatu pengetahuan yang berguna untuk pengambilan keputusan”.

Dapat disimpulkan bahwa data merupakan bahan baku yang kemudian diproses menjadi barang jadi, dengan kata lain sistem mengolah data menjadi informasi. Informasi digunakan untuk pengambilan kesimpulan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Dan sistem informasi merupakan sebuah sistem yang mengolah data menjadi informasi untuk kepentingan perusahaan dalam menunjang aktivitasnya.

Menurut Kenneth C. Laudon dan Jane P. Laudon (2008 : 15) “Sistem Informasi (information System) secara teknis dapat didefinisikan sebagai sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan (atau mendapatkan), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi”.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

3) Manajemen

Manajemen yang baik sangat dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan karena manajemen dapat diartikan sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan tertentu. Dalam pelaksanaan kegiatannya manajemen tidak bergerak sendiri kegiatan yang bersifat operasional melainkan untuk mengatur tindakan-tindakan pelaksanaan oleh sekelompok orang yang disebut bawahan.

Menurut George R. Terry dan Leslie W. Rue (2010 : 1) “Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata”.

Menurut Abdul Halim, Achmad Tjahjono dan Muh. Fakhri Husein (2009:6) “Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian pekerjaan anggota organisasi, serta pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi”.

Dengan demikian manajemen bertugas untuk berusaha memahami banyak keadaan yang dihadapi oleh organisasi, mengambil keputusan, dan merumuskan rencana kegiatan untuk memecahkan permasalahan organisasi.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka secara umum dapat didefinisikan bahwa sistem informasi manajemen merupakan kumpulan sub sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi secara terpadu yang mampu mentransformasi atau mengolah data menjadi informasi yang berorientasi pada

keputusan yang dipergunakan untuk merencanakan, mengawasi, dan menilai aktivitas perusahaan sehingga dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.

Dengan kata lain sistem informasi manajemen adalah sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang sama. Para pemakai biasanya membentuk suatu entitas organisasi formal, perusahaan atau sub unit dibawahnya. Informasi menjelaskan perusahaan atau salah satu sistem utamanya mengenai apa yang terjadi di masa lalu, apa yang terjadi sekarang dan apa yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Informasi tersebut tersedia dalam bentuk laporan periodik, laporan khusus dan output dari model matematika. Output informasi digunakan oleh manajer maupun non manajer dalam perusahaan saat mereka membuat keputusan untuk memecahkan masalah.

Menurut Eko Nugroho (2008 : 16) “Sistem Informasi Manajemen, disingkat SIM, adalah sebuah sistem informasi yang berfungsi mengelola informasi bagi manajemen organisasi”.

b. Manfaat Sistem Informasi Manajemen

Adapun manfaat yang mungkin akan diterima perusahaan dengan menggunakan sistem informasi manajemen adalah sebagai berikut :

1) Peningkatan Produktivitas

Pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam suatu perusahaan sangatlah besar pengaruhnya bagi produktivitas perusahaan. Dengan

menggunakan sistem informasi manajemen dalam aktivitasnya, perusahaan melalui manajer dapat mengetahui informasi-informasi yang berkembang mengenai dunia usaha yang memungkinkan perusahaan dapat terus menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada. Dengan memperoleh informasi yang tepat manajer dapat melakukan inovasi-inovasi sehingga tercipta produk yang lebih baik dengan biaya per unit yang lebih rendah.

Produktivitas dapat ditingkatkan dengan selalu mengikuti perkembangan pasar produknya sehingga manajer melalui sistem informasi manajemen akan mengetahui produk seperti apa yang diinginkan konsumen. Hal inilah yang kemudian mendorong perusahaan untuk memproduksi barang atau jasa seperti yang diinginkan konsumen. Dengan memproduksi barang atau jasa yang sesuai dengan selera konsumen otomatis akan meningkatkan permintaan akan barang tersebut yang berujung pada peningkatan produktivitas perusahaan. Dan hal itu dapat tercapai dengan pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam kegiatan perusahaan.

2) Peningkatan Efisiensi

Peran sistem informasi manajemen akan membantu perusahaan untuk mencapai target sesuai dengan tujuan yang direncanakan, sehingga dapat memperoleh hasil yang optimal dengan tidak membuang banyak waktu dan biaya dalam proses pengerjaannya. Dengan pemanfaatan sumber daya secara minimum guna pencapaian hasil yang optimum, efisiensi akan mudah tercapai.

Yang pada akhirnya perusahaan akan merasa lebih terbantu dengan adanya

UNIVERSITAS MEDAN AREA

..... sistem informasi manajemen. Peningkatan efisiensi dapat dicapai dengan Sistem

.....
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)21/6/23

Document Accepted 21/6/23

Pemrosesan Transaksi (TPS) juga dapat dicapai dengan (PCS) Processing Control System.

3) Peningkatan Efektivitas

Efektivitas perusahaan dapat mengalami peningkatan dengan ketersediaan informasi yang berasal dari sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen punya peran penting dalam mentransfer informasi ke berbagai lini yang membutuhkan informasi terkait melalui sistem yang digunakan tanpa terkendala oleh jarak ataupun tempat. Kemampuan inilah yang kemudian dapat menunjang efektivitas perusahaan, karena informasi dapat diperoleh dengan cepat dan tepat sehingga informasi dapat digunakan tepat waktu pada saat diperlukan terutama dalam pengambilan keputusan bagi seorang manajer sehingga pada akhirnya suatu sasaran dapat tercapai sesuai dengan pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana perusahaan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran maka semakin tinggi pula efektivitasnya dengan kata lain efektivitas diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Peningkatan efektivitas dapat dicapai dengan ES (Expert System/Sistem Pakar), DSS (Decision Support System) sistem penunjang keputusan dan GIS (Geographic Information System).

4) Komunikasi dan Kolaborasi

Komunikasi dan kolaborasi menunjukkan hubungan antara berbagai pihak atau departemen penyusun perusahaan. Hubungan ini akan dapat terjalin dengan baik melalui peran sistem informasi manajemen untuk mengkomunikasikan data

dari satu pihak ke pihak lainnya. Sebagai contoh, manajer penjualan dapat mengkomunikasikan data penjualan kepada manajer produksi melalui sistem informasi manajemen sehingga manajer produksi dapat mengetahui informasi mengenai minat konsumen akan produk mereka, apakah laku atau tidak laku sehingga manajer produksi dapat mengambil keputusan untuk menambah kuantitas produksi atau menguranginya. Gambaran contoh diatas mencerminkan komunikasi yang menciptakan kolaborasi antar manajer dalam melakukan aktivitas perusahaan. Dapat dicapai dengan OAS (Office Automation System).

5) Kekuatan Bersaing (Kompetitif)

Kekuatan bersaing merupakan satu diantara manfaat yang diperoleh manajemen dari sistem informasi manajemen. Dengan adanya sistem informasi, perusahaan dapat tetap eksis dan bertahan di dunia usaha karena adanya dukungan informasi sehingga perusahaan dapat selalu beradaptasi dengan perkembangan yang terjadi sedemikian cepat. Dengan ketersediaan informasi, perusahaan tentu akan lebih aktif untuk selalu melakukan inovasi-inovasi baru yang dapat meningkatkan daya saingnya dan mungkin dapat mengalahkan kompetitornya. Dapat dicapai dengan SIS (Strategic Information System).

c. Tujuan sistem informasi manajemen

Adapun tujuan penggunaan sistem informasi manajemen adalah :

1) Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan

- 2) Menyediakan informasi yang dipergunakan di dalam perhitungan harga pokok jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen.
- 3) Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan.

Tujuan tersebut menunjukkan bahwa manajer dan pengguna lainnya perlu memiliki akses informasi dan mengetahui bagaimana cara menggunakannya. Sistem informasi manajemen dapat membantu mereka mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja (informasi dibutuhkan dan dipergunakan dalam semua tahap manajemen, termasuk perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan).

2. Komponen-Komponen Sistem Informasi Manajemen

Dalam hal ini terdapat beberapa komponen penyusun sistem informasi manajemen. Adapun komponen sistem informasi manajemen tersebut adalah sebagai berikut :

a. Data (input)

Merupakan bahan yang akan diolah atau diproses yang bisa berupa angka-angka, huruf-huruf, simbol-simbol yang menunjukkan suatu situasi dan lain-lain yang berdiri sendiri atau merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata.

b. Proses

Merupakan komponen sistem informasi manajemen yang difungsikan sebagai media pemrosesan data yang dimasukkan oleh user atau pengguna.

c. Informasi (output)

Merupakan hasil dari data yang telah melalui tahap proses yang telah memiliki arti yang dapat digunakan oleh pemakainya atau yang membutuhkan.

d. Teknologi

Merupakan komponen sistem informasi manajemen sebagai media fasilitator yang berguna untuk mengolah data menjadi informasi sehingga pengguna dapat merasa terbantu dengan kehadiran teknologi ini, dalam operasinya teknologi berperan untuk menerima masukan, menjalankan model atau proses, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari dua unsur yang sangat penting yaitu software (perangkat lunak) dan hardware (perangkat keras) yang saling bergantung satu sama lain. Teknologi kemudian dibagi menjadi dua, yaitu :

1) Teknologi Sistem Komputer

Komputer adalah satu alat atau sekelompok peralatan atau mesin yang saling berhubungan yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau disebut juga perangkat pengolah data dengan kecepatan tinggi dan akurat. Dalam pengoperasiannya komputer menerima perintah dari user atau pengguna sebagai instruksi untuk memulai suatu pekerjaan.

Hardware merupakan perangkat keras yang terdiri dari CPU (central processing unit), monitor, keyboard, mouse, printer dan speaker.

Software (perangkat lunak) merupakan program komputer yang digunakan untuk mengolah data dan menunjukkan hasilnya melalui monitor.

Brainware merupakan tenaga pelaksana seperti programmer dan operator.

2) Teknologi Sistem Telekomunikasi

Teknologi sistem telekomunikasi merupakan teknologi yang dapat dijadikan sebagai alat komunikasi jarak jauh seperti, telepon, handphone, faximile, internet. Bentuk komunikasi yang dapat digunakan juga bermacam-macam seperti komunikasi lisan, pesan teks, video call dan sebagainya.

e. Pengendalian

Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk mengantisipasi hal-hal yang dapat merusak sistem bisa dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung diatasi.

3. Tipe dan Karakteristik Sistem Informasi

a. Tipe Informasi

Menurut kebutuhan para pemakainya, tipe sistem informasi manajemen dapat dibagi 3, yaitu :

1) Sistem Informasi Manajemen Untuk Manajer Bawah

Tingkat paling rendah dalam suatu organisasi yang memimpin dan mengawasi tenaga-tenaga kerja operasional manajer disebut lini. Agar setiap kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar dan sempurna, manajer memerlukan banyak informasi karena manajer tingkat bawah langsung bergerak di bidang teknis pelaksanaan kegiatan perusahaan. Informasi-informasi yang dibutuhkan oleh manajer tingkat bawah antara lain:

- a) Informasi mengenai standard waktu untuk menyelesaikan suatu kegiatan atau pekerjaan, standard mutu dan standard hasil yang diperoleh.
- b) Informasi jadwal produksi, kuantitas produksi, sehingga dengan informasi tersebut segala sesuatunya dapat direncanakan dengan baik.

2) Sistem Informasi Manajemen Untuk Manajer Menengah

Manajer menengah adalah manajer yang membawahi manajer tingkat bawah. Dimana manajer tingkat menengah berfungsi untuk mengarahkan kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan oleh manajer tingkat bawah. Dalam kegiatannya manajer tingkat menengah membutuhkan informasi manajemen untuk perencanaan taktis dan pengambilan keputusan. Manajer menengah juga membutuhkan informasi mengenai keadaan perusahaan, seperti informasi mengenai jumlah produksi sehingga target pemasaran dapat disusun, jumlah tenaga kerja dan informasi mengenai upah sehingga daftar gaji dapat disusun.

3) Sistem Informasi Manajemen Untuk Manajer Atas

Manajer atas bertanggung jawab terhadap keseluruhan manajemen organisasi. Untuk melaksanakan tugasnya, manajer atas juga memerlukan sistem informasi manajemen untuk perencanaan strategis, kebijaksanaan dan pengambilan keputusan. Informasi yang dibutuhkan oleh manajer tingkat atas adalah informasi tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, perkembangan keuangan perusahaan, kebijaksanaan dan lain-lain.

b. Karakteristik Informasi

1) Mutu Informasi

Untuk mendapatkan informasi yang akurat, manajer harus membandingkan fakta-fakta yang dilaporkan dengan kenyataan sebenarnya. Semakin akurat informasi itu maka semakin tinggi pula mutunya sehingga dapat diandalkan oleh manajer dalam pengambilan keputusan. Kebutuhan akan informasi yang banyak dan bermutu biasanya juga membutuhkan biaya yang besar, namun biaya yang besar untuk memperoleh informasi yang bermutu tidaklah sebanding dengan manfaat yang didapat bagi manajer dalam menunjang aktivitas perusahaan.

2) Ketepatan Waktu Informasi

Ketepatan waktu informasi merupakan unsur yang sangat penting karena informasi yang dibutuhkan harus ada pada saat dibutuhkan oleh manajer sebagai informasi untuk bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan.

Apabila informasi yang diperoleh tidak tepat waktu, dengan kata lain informasi

terlambat diperoleh maka akan sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan yang kemungkinan besar akan berakibat buruk bagi pengambilan keputusan.

3) Banyaknya Informasi

Ketersediaan informasi dalam jumlah besar akan mendukung pengambilan keputusan yang baik. Dengan adanya informasi dalam jumlah banyak seorang manajer akan memiliki banyak bahan untuk melakukan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan sehingga hasil yang diperoleh akan maksimal.

4) Relevan

Informasi yang tersedia atau informasi yang diperoleh haruslah relevan dengan kebutuhan manajer sesuai dengan keputusan yang akan diambil. Relevan dalam arti informasi yang ada harus sesuai dengan kebutuhan bukan sebaliknya. Kebutuhan akan informasi yang relevan sangatlah vital karena seorang manajer dalam mengambil keputusan haruslah didukung informasi yang sesuai atau relevan dengan keputusan yang akan diambil. Sebagai contoh, seorang manajer produksi akan mengambil keputusan untuk menentukan jumlah produksi, maka informasi yang relevan dengan masalah tersebut berupa informasi mengenai persediaan bahan baku, sehingga manajer memiliki informasi yang relevan sebelum mengambil keputusan.

4. Tahapan Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan bukan merupakan suatu kajian sepele yang dapat

UNIVERSITAS MEDAN AREA
diarsipkan oleh karena itu ketepatan dalam pengambilan keputusan

menjadi suatu keharusan. Namun demikian untuk mencapai hal tersebut bukanlah hal yang mudah. Diperlukan kecermatan dan ketepatan dalam merumuskan masalah pada proses pengambilan keputusan.

Menurut Kasim Azhar (1995:1) “Pembuatan keputusan diperlukan pada semua tahap kegiatan administrasi dan manajemen. Misalnya, dalam tahap perencanaan diperlukan banyak kegiatan pembuatan keputusan sepanjang proses perencanaan tersebut. Keputusan - keputusan yang dibuat dalam proses perencanaan ditujukan kepada pemilihan alternatif program dan prioritasnya”.

Menurut Stephen P. Robbins dan Mary Coulter (2010 : 12) “Peran pengambil keputusan mencakup hal-hal yang terkait dengan pengambilan keputusan dan penentuan pilihan”.

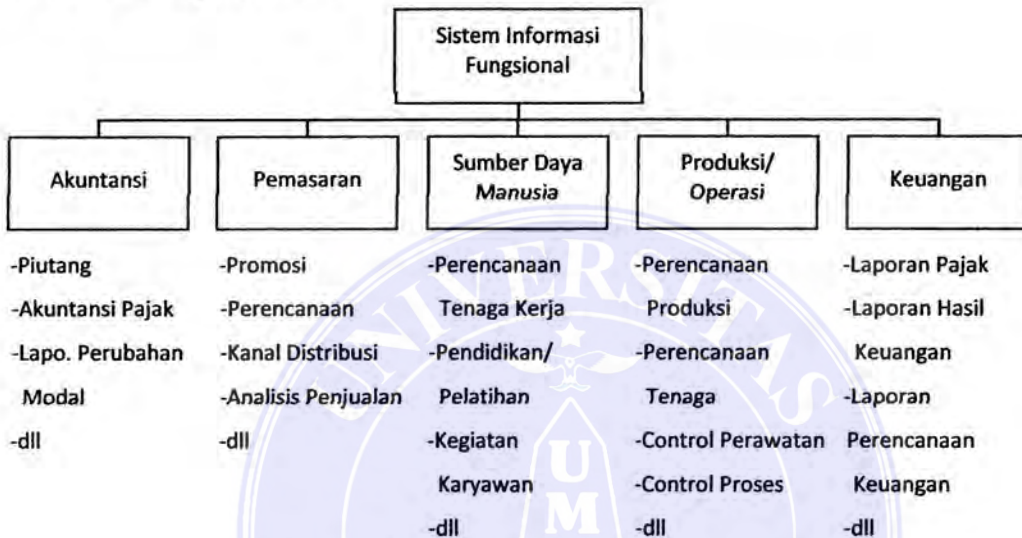
Pengambilan keputusan (decision making) merupakan tindakan manajemen dalam pemilihan alternatif atas sebuah permasalahan yang dihadapi. Sebelum pilihan dijatuhkan, ada beberapa tahap yang mungkin akan dilalui oleh pembuat keputusan. Tahapan tersebut bisa saja meliputi identifikasi masalah utama, menyusun alternatif yang akan dipilih dan sampai pada pengambilan keputusan yang terbaik. Adapun tahapan dalam proses pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Mendefenisikan masalah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
- b. Mengumpulkan data yang relevan
- c. Mengidentifikasi alternatif yang mungkin muncul
- d. Memprediksi hasil dari setiap alternatif
- e. Pemilihan alternatif terbaik

5. Aplikasi Sistem Informasi di Fungsi-Fungsi Organisasi

Aplikasi sistem informasi juga terdapat pada tiap fungsi organisasi.

Berikut ini disajikan gambaran aplikasi sistem informasi pada fungsi organisasi dalam sebuah perusahaan :



Gambar 2. Sistem Informasi Fungsional¹

a. Fungsi Akuntansi

Aplikasi sistem informasi dalam fungsi organisasi terdapat pada sebuah sistem yang disebut sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang merubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi para penggunanya. Berdasarkan informasi yang dihasilkan, sistem informasi akuntansi mempunyai tiga tujuan utama, yaitu :

1) Mendukung Operasi Sehari-hari

Untuk mendukung operasi sehari-hari sistem informasi akuntansi mengolah data transaksi menjadi informasi yang berguna untuk melakukan kegiatan operasi sehari-hari, misalnya karyawan yang menerima cek

¹ Sumber: <http://matematikabali.wordpress.com/2012/01/06/aplikasi-sistem-informasi-di-fungsi-dan-level-organisasi/>

pembayaran, supervisor yang memeriksa penjualan setiap hari, pelanggan yang menerima faktur, dan sebagainya.

2) Mendukung Pengambilan Keputusan Manajemen

Sistem informasi akuntansi juga dibutuhkan oleh manajer untuk mendukung pengambilan keputusan. Melalui informasi-informasi akuntansi yang dimilikinya manajer mendapat bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan tertentu contohnya sistem informasi akuntansi menyediakan informasi mengenai stok barang digudang yang kemudian digunakan manajer produksi mempertimbangkan untuk memproduksi lagi atau menunda produksi barang jenis tersebut.

3) Mendukung Pertanggungjawaban Manajemen

Sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan oleh manajemen perusahaan untuk menyusun laporan keuangan (laporan neraca, laba/rugi, dan laporan arus kas) yang akan dipertanggungjawabkan kepada stakeholder atas kegiatan pengelolaan perusahaan pada periode waktu tertentu.

Sistem informasi akuntansi juga mempunyai beberapa sistem berupa siklus-siklus akuntansi, yaitu :

- a) Siklus pendapatan, merupakan siklus yang menunjukkan prosedur akuntansi dari sumber data hingga ke proses pencatatan atau pengolahan transaksi.
- b) Siklus pengeluaran kas, merupakan prosedur pengeluaran kas dari proses pembelian hingga proses pembayaran.

- c) Siklus konversi, merupakan siklus produksi dari bahan mentah hingga menjadi barang jadi.
- d) Siklus manajemen sumber daya manusia, merupakan prosedur yang berhubungan dengan penggajian.
- e) Siklus buku besar dan pelaporan keuangan, merupakan prosedur pencatatan atau perekaman ke jurnal dan buku besar serta pencetakan laporan keuangan yang datanya diperoleh dari buku besar.

b. Fungsi Pemasaran

Sistem informasi pemasaran merupakan aplikasi sistem informasi yang terdapat pada fungsi pemasaran. Pemakai informasi yang dihasilkan oleh informasi pemasaran adalah manajer-manajer yang berada dalam fungsi pemasaran. Sistem informasi pemasaran terdiri dari beberapa komponen sebagai berikut :

1) Komponen Input Pemasaran

Dari data sistem informasi pemasaran diperoleh dari 2 sumber, yaitu sumber internal dan eksternal. Sumber data pemasaran eksternal berhubungan dengan data pesaing dan aturan pemerintah. Sumber data internal dapat terdiri dari 2 bagian, yaitu data keuangan dan non-keuangan. Data keuangan sudah disimpan di basis data akuntansi dan tidak perlu dikumpulkan lagi oleh sistem informasi pemasaran. Data pemasaran non-keuangan dapat diperoleh melalui riset pemasaran.

2) Komponen Model Pemasaran

Model di sistem informasi pemasaran banyak digunakan untuk menghasilkan laporan untuk keperluan anggaran operasi, strategi penentuan harga produk dan evaluasi produk baru.

3) Komponen Output Pemasaran

Ada beberapa komponen output yang umumnya dibutuhkan oleh manajemen difungsi pemasaran yaitu :

- a) Product (Produk) berhubungan dengan informasi tentang produk yang dijual oleh perusahaan sekaligus produk pesaing dan produk masa depan.
- b) Place (Tempat) berhubungan dengan informasi tentang jaringan distribusi pemasarannya.
- c) Promotion (Promosi) berhubungan kegiatan pengiklanan produk.
- d) Price (Harga) merupakan informasi yang berguna bagi manajer untuk menentukan dan menganalisis harga dari produk.
- e) Integration Mix (Gabungan integrasi) berguna bagi manajer untuk membuat strategi yang menggabungkan keempat aspek pemasaran diatas.

4) Komponen Basis Data Pemasaran

Basis data pemasaran menyediakan file-file pemasaran yang dibutuhkan untuk menghasilkan informasi bagi semua manajer pemasaran. Tabel berikut menunjukkan file basis data beserta sumber data :

Tabel 1. File Basis Data dan Sumber Data Pemasaran

Nama File Basis Data Pemasaran	Sumber Data
Data Pesaing	Eksternal
Transaksi Penjualan	SIA
Kebutuhan konsumen	Riset Pemasaran

c. Fungsi Sumber Daya Manusia

Pada fungsi sumber daya manusia terdapat sistem informasi sumber daya manusia yang berfungsi untuk mendukung kegiatan manajer di fungsi sumber daya manusia atau disebut juga fungsi atau departemen personalia. Dalam fungsi ini terdapat beberapa komponen pendukung, yaitu :

1) Komponen Input Sumber Daya Manusia

Dalam komponen input sumber daya manusia terdapat 2 sumber data, yaitu :

- a) Data internal, yang bersumber dari dua sumber yaitu, pertama adalah data keuangan yang dapat diambil dari basis data akuntansi. Kedua adalah data non keuangan yang merupakan data sumber daya manusia yang dapat diperoleh melalui riset sumber daya manusia.
- b) Data eksternal, merupakan data yang berhubungan dengan data dari lingkungan luar perusahaan seperti data serikat pekerja, pemerintah, dan sebagainya.

2) Komponen Model Sumber Daya Manusia

Komponen model digunakan di sistem informasi sumber daya manusia seperti penggunaan model matematis untuk penghitungan gaji dan menghitung bonus.

3) Komponen Output Sumber Daya Manusia

Dalam komponen output sumber daya manusia ada 6 output yang dihasilkan, yaitu:

- a) Informasi tentang perencanaan tenaga kerja, merupakan informasi yang dibutuhkan oleh manajer atas untuk perencanaan kebutuhan tenaga kerja jangka pendek dan jangka panjang yang juga meliputi analisis perputaran tenaga kerja, anggaran biaya tenaga kerja, dan perencanaan tenaga kerja.
- b) Informasi tentang rekrutmen atau pengadaan tenaga kerja, merupakan informasi yang berhubungan dengan pengadaan tenaga kerja secara eksternal maupun internal. Diantaranya adalah informasi pasar tenaga kerja, penjadwalan wawancara, dan perekrutan.
- c) Informasi tentang pengelolaan tenaga kerja, merupakan informasi yang dibutuhkan untuk mengelola sumber daya manusia didalam organisasi yang meliputi informasi pelatihan, penilaian, dan evaluasi kerja.
- d) Informasi tentang kompensasi, merupakan informasi tentang penggajian dan kompensasinya yang meliputi kehadiran, jam kerja

UNIVERSITAS MEDAN AREA

- e) Informasi tentang benefit, adalah informasi tentang benefit yang merupakan manfaat tambahan yang diterima oleh karyawan seperti dana pensiun. Berbeda dengan kompensasi yang lebih ke insentif berhubungan dengan kinerja karyawan.
- f) Informasi tentang lingkungan kerja, merupakan informasi yang berhubungan dengan keluhan, kecelakaan selama kerja, kesehatan karyawan dan lingkungan kerjanya.

4) Komponen Basis Data Sumber Daya Manusia

Komponen basis data ini terdiri dari file-file data yang berasal dari data eksternal sumber daya manusia, data internal riset sumber daya manusia, dan data internal keuangan sumber daya manusia.

d. Fungsi Produksi

Di fungsi produksi terdiri dari 2 unsur pendukung yaitu sistem produksi fisik dan sistem informasinya. Sistem produksi fisik merupakan sistem fisik untuk mengendalikan alat-alat produksi yang disebut juga sistem pengendalian produksi atau PCS (Production Control System). Sedangkan sistem informasi produksi menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh manajer di fungsi produksi. Berikut ini merupakan komponen-komponen pada sistem informasi produksi :

1) Komponen Input Produksi

Komponen input sistem informasi produksi terdiri dari 2 sumber yaitu, data eksternal berasal dari lingkungan luar seperti data pemasok, serikat

pekerja dan pemerintah, sedangkan data internal berasal dari dalam perusahaan yaitu data keuangan data non-keuangan. Data keuangan dapat diambil dari basis data akuntansi sedangkan data produksi non-keuangan dapat diperoleh dari riset produksi.

2) Komponen Model Produksi

Beberapa model yang diterapkan pada sistem informasi produksi adalah :

- a) Model matematis pemesanan kuantitas ekonomis (economic order quantity) menunjukkan berapa unit harus dipesan supaya kombinasi biaya pemesanan, biaya transportasi dan biaya penyimpanan menjadi efisien.
- b) Model matematis perencanaan kebutuhan material (material requirements planning) digunakan untuk menunjukkan berapa banyak material atau bahan baku harus disediakan untuk memproduksi sejumlah unit barang dan untuk merencanakan kebutuhan material agar selama proses produksi tidak kekurangan material atau bahan baku.

3) Komponen Output Produksi

a) Informasi proses produksi

Menunjukkan kejadian-kejadian selama proses produksi berlangsung, misalnya pengerjaan ulang karena adanya kesalahan proses, pemakaian bahan dan kontrol peralatan.

b) Informasi persediaan

Menunjukkan status dari bahan mentah, barang dalam proses dan sediaan jadi. Contohnya permintaan persediaan, penerimaan barang dan persediaan awal.

c) Informasi kualitas produk

Menyediakan informasi yang berhubungan dengan penanganan kualitas selama proses produksi, misalnya kontrol pengerjaan, kontrol kualitas.

d) Informasi biaya produksi

Berhubungan dengan biaya yang dibutuhkan untuk memproduksi meliputi informasi tentang biaya pemakaian bahan mentah, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead.

4) Komponen Basis Data Produksi

Basis data produksi dibentuk dari 3 sumber input yaitu data eksternal produksi berupa data pemasok, data internal riset produksi, dan data internal keuangan produksi.

Pemakai dari informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi produksi adalah manajer-manajer yang berada dalam fungsi produksi dan manajer-manajer lainnya yang berhubungan seperti manajer pemasaran, keuangan dan akuntansi.

e. Fungsi Keuangan

Fungsi keuangan juga sangat membutuhkan peran sistem informasi yang memberikan kemudahan perolehan informasi untuk membantu manajer dalam melaksanakan tugasnya. Adapun komponen sistem informasi keuangan adalah sebagai berikut :

1) Komponen Input Keuangan

Komponen input sistem informasi keuangan terdiri dari 2 sumber data yaitu, data internal yang terdiri dari 2 sumber yang berasal dari dalam perusahaan yaitu data kebijakan perusahaan dan data keuangan dari fungsi akuntansi. Data eksternal berasal dari lingkungan luar seperti data pemerintah, pasar modal dan pasar uang.

2) Komponen Model Keuangan

Beberapa model digunakan di sistem informasi keuangan misalnya analisis investasi dan model-model net present value.

3) Komponen Output Keuangan

- a) Informasi forecast (peramalan) keuangan, merupakan informasi tentang perkiraan neraca, laba rugi, dan aliran kas untuk beberapa tahun kedepan yang digunakan oleh manajer atas.
- b) Informasi pendanaan, merupakan informasi tentang sumber dan alokasi dana.
- c) Informasi investasi, merupakan informasi tentang kegiatan investasi keuangan yang dilakukan perusahaan.

- d) Informasi modal kerja, merupakan informasi tentang kebutuhan modal perusahaan untuk melakukan aktivitas operasinya sehari-hari.
- e) Informasi budget keuangan, digunakan untuk menganalisis dan merencanakan budget modal yang dibutuhkan.
- f) Informasi kinerja keuangan, berguna untuk mengontrol kinerja keuangan perusahaan.
- g) Informasi anggaran keuangan, menyediakan informasi yang berguna untuk melihat kinerja keuangan untuk analisis probabilitas (kemampuan perusahaan menghasilkan laba) dan analisis likuiditas (kemampuan untuk membayar utang).

4) Komponen Basis Data Keuangan

Basis data keuangan juga dibentuk dari 3 sumber input, yaitu data eksternal keuangan, data internal kebijakan keuangan dan data internal keuangan.

6. Aplikasi Sistem Informasi di Level-Level Organisasi

Setiap level manajemen melakukan aktivitas yang berbeda sehingga kebutuhan akan informasi juga berbeda, maka sistem informasi yang digunakan akan berbeda pula.

Jenis informasi yang dibutuhkan berbagai level dalam organisasi berhubungan langsung dengan tingkat pengambilan keputusan manajemen.

Berikut ini disajikan aplikasi sistem informasi di tingkatan organisasi yang terbagi

a. Low Manajemen

Manajemen tingkat bawah menangani masalah-masalah transaksi dan membuat laporan rutin. Sistem informasi yang digunakan dalam tingkatan manajemen ini adalah sistem pemrosesan transaksi. Sistem pemrosesan transaksi ini hanya dapat melakukan pencatatan dan penyimpanan transaksi-transaksi yang terjadi, dan membuat laporan sehubungan dengan transaksi-transaksi tersebut.

b. Middle Manajemen

Manajemen tingkat menengah menangani masalah-masalah yang memerlukan pengambilan keputusan dalam suatu bagian / departemen dalam organisasi tersebut. Sistem informasi yang digunakan dalam tingkatan manajemen ini adalah sistem pakar (expert system) dan sistem pendukung keputusan (decision support system). Sistem informasi manajemen ini tidak dapat digunakan untuk entry data transaksi, karena untuk keperluan ini sudah dilakukan oleh sistem pemrosesan transaksi. Sistem informasi manajemen dibekali dengan berbagai kemampuan untuk mengolah data-data transaksi sehingga dapat menghasilkan laporan-laporan yang berisi informasi untuk mendukung pengambilan keputusan.

Manajemen tingkat menengah menggunakan sistem informasi manajemen untuk membantu kegiatannya. Sistem informasi manajemen juga ada banyak macamnya, sedikitnya dalam setiap departemen ada satu macam sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen digunakan untuk

menghasilkan laporan-laporan yang berisi informasi untuk mendukung dalam pengambilan keputusan. Sebagai contoh sistem informasi manajemen kepegawaian yang menghasilkan laporan-laporan informasi kepegawaian yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan karir seorang pegawai, penetapan gaji, dan lain-lain.

c. Top Manajemen

Manajemen tingkat atas menangani masalah-masalah strategis secara menyeluruh yang melibatkan berbagai departemen yang ada dalam organisasi tersebut. Sistem informasi yang digunakan dalam tingkatan manajemen ini adalah sistem informasi eksekutif. Sistem informasi eksekutif diberi hak untuk mengakses informasi-informasi yang ada pada semua departemen dalam organisasi tersebut, sehingga dengan informasi-informasi tersebut manajemen tingkat atas dapat mengambil keputusan dengan tepat.

7. Sistem Informasi Produksi

a. Pengertian Sistem Informasi Produksi

Produksi dalam pengertian sederhana adalah keseluruhan proses dan operasi yang dilakukan untuk menghasilkan produk atau jasa. Produksi juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengubah input atau bahan baku menjadi barang jadi atau barang setengah jadi (output) melalui serangkaian proses pengolahan untuk menambah nilai barang sehingga memperoleh hasil sesuai dengan yang diinginkan.

Menurut Pontas M. Pardede (2007 : 13)

Dalam pengertian yang lebih luas manajemen operasi dan produksi mencakup segala bentuk dan jenis pengambilan putusan mulai dari penentuan jenis barang atau jasa yang akan dibuat, sumberdaya-sumberdaya yang dibutuhkan, cara mengolahnya, dan teknik-teknik operasi dan produksi yang akan digunakan, hingga barang tersebut masih berada di tangan pemakai atau pengguna.

Untuk membantu manajer produksi melaksanakan tugasnya alangkah baiknya jika didukung oleh sistem informasi produksi. Sistem informasi produksi merupakan suatu sistem pendukung fungsi produksi yang meliputi semua aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan hingga proses menghasilkan barang atau jasa. Sistem informasi ini mendapatkan dan memproses data mengenai semua aktivitas produksi yang dimulai dari perencanaan hingga menghasilkan barang. Sistem informasi produksi ini diharapkan mampu memberikan informasi-informasi yang relevan dengan situasi yang dihadapi sehingga manajer dapat mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan atas informasi sehubungan dengan masalah yang dihadapi.

b. Tujuan Sistem Informasi Produksi

Adapun tujuan dari sistem informasi produksi adalah sebagai berikut :

- 1) Digunakan dalam merencanakan, memonitoring dan mengontrol proses produksi yang terjadi sehingga lebih efisien.
- 2) Menghasilkan efisiensi proses produksi, kontrol kualitas yang ketat serta menghasilkan produk yang lebih baik.
- 3) Mengurangi biaya dari penggunaan berbagai inventarisasi dengan mendapatkan kontrol material yang baik.

4) Produksi yang dihasilkan tepat.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Terdapat banyak faktor yang perlu mendapat perhatian dan dukungan yang cepat dari pengelolaannya dalam upaya mencapai tujuan operasional secara optimal. Pada saat ini komputer merupakan salah satu alternatif utama untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan baik perusahaan besar, menengah, maupun kecil. Komputer berfungsi sebagai alat bantu dalam menyelesaikan masalah, seperti untuk keperluan administrasi, arsip, pembuatan sistem informasi, pengambilan keputusan dan lain-lain.

8. Pemakai Informasi Sistem Informasi Produksi

Pemakai informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi produksi adalah para manajer dari berbagai level di departemen produksi dan manajer-manajer lainnya yang berhubungan seperti manajer pemasaran, keuangan dan akuntansi.

Pada departemen produksi, manajer tingkat atas menggunakan informasi yang dihasilkan sistem informasi produksi untuk kepentingan perencanaan, seperti perencanaan produksi, perencanaan kebutuhan material dan perencanaan kapasitas produksi. Manajer tingkat menengah menggunakan informasi untuk kepentingan pengambilan keputusan seperti penjadwalan produksi, analisis produktivitas pekerja dan analisis produktivitas mesin. Manajer bawah menggunakan informasi untuk kepentingan pelaporan proses produksi, pembelian dan penerimaan.

Tabel berikut ini menyediakan gambaran manajer sebagai pemakai informasi sistem informasi produksi dan informasi yang dibutuhkan atau dipakai

masing-masing manajer.
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)21/6/23

Tabel 2. Pemakai Informasi SIMPRO (Sistem Informasi Manajemen Produksi)²

Pemakai Sistem	Informasi			
	Proses Produksi	Sediaan	Kualitas Produksi	Biaya Produksi
Manajer Produksi	√	√	√	√
Eksekutif Lainnya	√	√	√	√
Pengawas Pabrik	√	√	√	
Manajer Perencanaan dan Kontrol	√	√		
Manajer Teknik	√		√	
Manajer Pengendalian Kualitas	√		√	
Manajer Pembelian		√		
Manajer Pengendalian Sediaan		√		
Manajer Lain	√	√	√	√

B. Kerangka Konseptual

Dalam merancang sistem informasi manajemen harus terlebih dahulu dirancang organisasi dan manajemennya, karena sistem yang dirancang mempengaruhi organisasi maupun manajemennya. Hal ini tercermin dari fungsi manajemen itu sendiri dimana manajemen dalam melaksanakan kegiatannya memerlukan bantuan orang lain.

Dengan demikian sistem informasi manajemen memberi kemudahan di dalam menyajikan informasi untuk melaksanakan keputusan dalam planning, organizing, actuating, controlling. Untuk dapat melaksanakan kegiatan usahanya, para manajer dituntut untuk senantiasa mampu membuat keputusan yang tepat,

²Sumber :

<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Diana%20Rahmawati,%20M.Si./Aplikasi%20SII%20pada%20Fungsinya%20Organisasi.pdf>

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

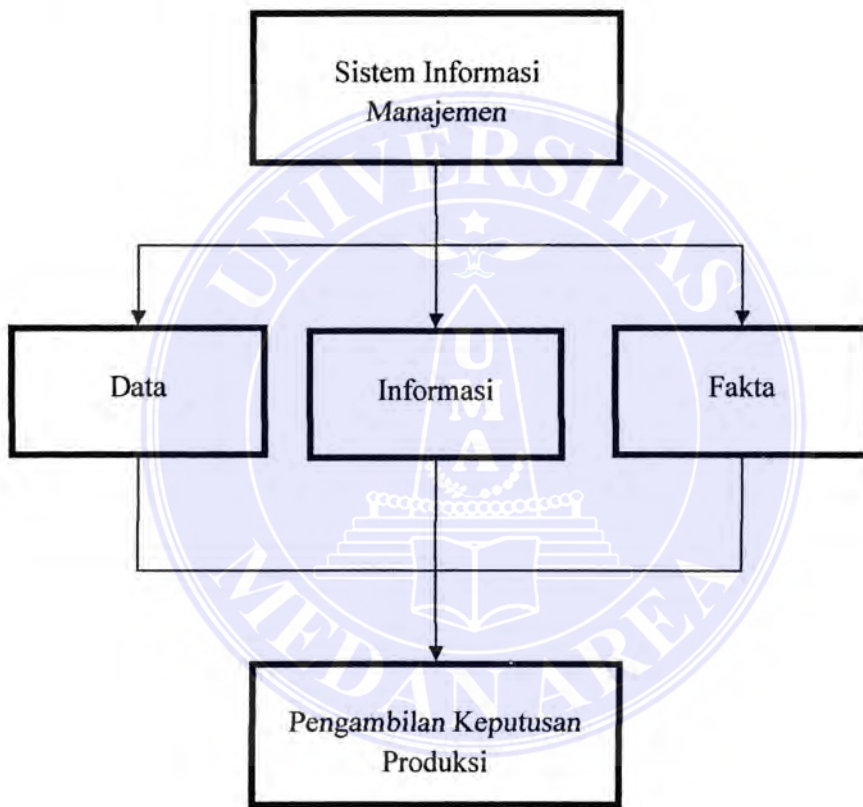
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (Repository.uma.ac.id)21/6/23

akurat dan praktis. Tanpa adanya sistem informasi manajemen yang baik pekerjaan akan menjadi rumit sehingga tujuan perusahaan akan susah untuk dicapai.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif. “Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya”. Sukmadinata (2006 : 72) dalam ardhana.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung.

2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan yang berlokasi di Jl. Sei Batang Hari No. 2 Medan 20122, Telepon : (061) 8452244, 8453100. Website : www.ptpn3.co.id, www.ptpn3.com.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan penulis adalah ditunjukkan pada tabel

sebagai berikut :

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Tabel 3. Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	November 2012				Desember 2012				Januari 2013				Februari 2013				Maret 2013			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul			■																	
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■												
3	Seminar Proposal									■	■	■	■								
4	Pengumpulan data dan analisis data													■	■	■	■				
5	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■
6	Penyelesaian Skripsi																				■
7	Sidang Skripsi																				■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:115) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan pendapat diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Manajemen yang ada di PT. Perkebunan Nusantara III Medan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008:116) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka yang dijadikan sampel adalah Sistem Informasi Manajemen pada fungsi produksi di PT. Perkebunan Nusantara III Medan.

C. Defenisi Operasional

Sistem informasi manajemen adalah suatu kelompok orang, seperangkat pedoman dan petunjuk, peralatan pengolah data, menyimpan, mengolah dan mengambil kembali data untuk mengurangi ketidakpastian pada pengambilan keputusan dengan menghasilkan informasi bagi manajer pada waktu mereka membutuhkannya. Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan, sistem informasi manajemen merupakan semua orang yang bekerja pada perusahaan dan seluruh fasilitas pendukung yang digunakan dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakekat suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta dan data, pengumpulan yang matang dari alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat. Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan, yang membuat keputusan adalah manajer, baik top manajemen, middle manajemen, maupun lower manajemen, dalam hal ini manajer produksi.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif.

Sumber data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian melalui media perantara berupa bukti catatan, atau laporan historis, majalah dan artikel, baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah :

1. Pengamatan (observation), yaitu dengan mengadakan peninjauan langsung ke PT. Perkebunan Nusantara III Medan, untuk memperoleh gambaran tentang fakta yang ada dilapangan. Selanjutnya membuat catatan-catatan hasil pengamatan tersebut.
2. Wawancara (interview), yaitu melakukan tanya jawab dengan pihak perusahaan, yaitu personil yang berwenang memberikan data atau informasi yang diperlukan.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dan informasi yang diperoleh, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu data disusun, dikelompokkan kemudian diinterpretasikan sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan atas hasil penelitian pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan mengenai peranan sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan produksi, maka dapat disimpulkan :

1. Struktur organisasi yang diterapkan oleh PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan dapat menggambarkan sistem komunikasi untuk penyaluran informasi, dimana secara vertikal wewenang dan tanggungjawab direktur produksi tergambar dari atas kebawah dan dari bawah ke atas berupa laporan bawahan kepada direktur baik berupa laporan manajemen, maupun laporan tentang permasalahan yang dihadapi. Sedangkan hubungannya secara horizontal terdapat koordinasi antara divisi produksi dengan divisi lainnya dalam penyaluran informasi yang dapat membina kolaborasi antar divisi.
2. Sistem informasi manajemen punya peranan yang sangat besar bagi direktur produksi, sebagai media penyedia informasi untuk kepentingan pengambilan keputusan produksi. Sistem informasi manajemen berperan dalam penyediaan, pengolahan dan pengiriman informasi produksi yang dijadikan manajer atau direktur produksi sebagai bahan pertimbangan untuk pemilihan alternatif yang terbaik untuk pengambilan keputusan atas

UNIVERSITAS MEDAN AREA

permasalahan yang dihadapi oleh direktur produksi maupun manajer bawahnya.

3. Sistem informasi manajemen sangat berperan bagi divisi produksi guna menjadi media penyalur atau pengkomunikasian data jarak jauh mengingat letak geografis beberapa distrik atau wilayah produksi bahan mentah yang berjauhan dengan pabrik pengolahan begitu juga dengan kantor pusat.
4. Dengan menggunakan media komputer sebagai sistem informasi manajemen pegawai yang ada pada divisi produksi harus terus mengikuti perkembangan teknologi komputer yang selalu mengalami perkembangan dengan cepat.

B. Saran

Dari kesimpulan tersebut diatas, maka penulis memberikan saran sebagai

berikut :

1. Setelah melihat sistem informasi manajemen yang sangat besar perannya dalam pengambilan keputusan produksi, maka sebaiknya PT. Perkebunan Nusantara III perlu membuat sistem informasi cadangan dimana sistem informasi komputerisasi dengan jaringan internet menjadi sistem informasi utama sedangkan sistem informasi yang menjadi cadangan adalah media faximile, demi mendukung penyediaan informasi yang cepat dan tepat dalam pengambilan keputusan produksi, dikarenakan beberapa distrik

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

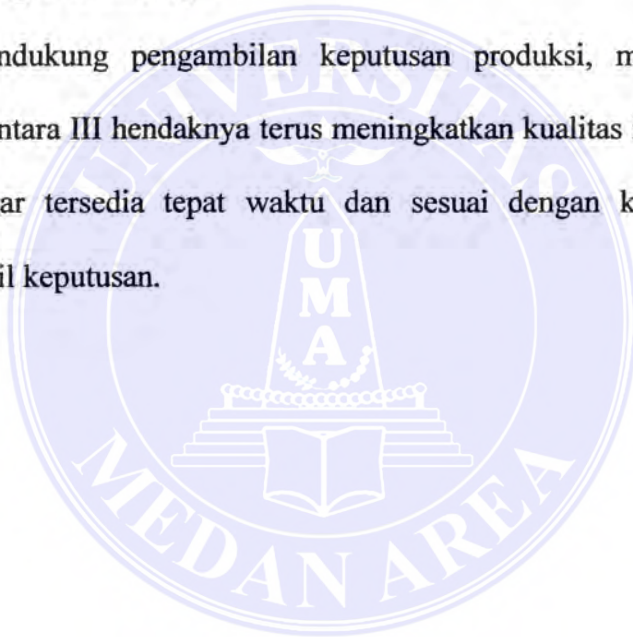
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.umma.ac.id)21/6/23

berada jauh dari pabrik dan kantor pusat serta untuk mengatasi kendala gangguan jaringan.

2. Agar tetap mampu beradaptasi dengan perkembangan sistem informasi komputer, perusahaan sebaiknya banyak memberikan pelatihan kepada para pegawai, sehingga dalam operasionalnya para pegawai di divisi produksi dapat mengkomunikasikan data dengan cepat dan tepat tanpa terhambat dengan perkembangan teknologi.
3. Untuk tetap mendukung pengambilan keputusan produksi, maka PT. Perkebunan Nusantara III hendaknya terus meningkatkan kualitas informasi yang tersedia agar tersedia tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan manajer pengambil keputusan.



DAFTAR PUSTAKA

- Halim, Abdul. Achmad Tjahjono. Muh. Fakhri Husein. 2009. **Sistem Pengendalian Manajemen**. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Heizer, Jay & Barry Render. 2009. **Operations Management**. Terjemahan Chriswan Sungkono. Manajemen Operasi. Edisi 9. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Heizer, Jay & Barry Render. 2009. **Operations Management**. Terjemahan Chriswan Sungkono. Manajemen Operasi. Edisi 9. Versi CD. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Kasim, Azhar. 1995. **Teori Pembuatan Keputusan**. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Laudon, Kenneth C & Jane P Laudon. 2008. **Management Information System**. Terjemahan Chriswan Sungkono. Sistem Informasi Manajemen. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Nugroho, Eko. 2008. **Sistem Informasi Manajemen**. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Pardede, Pontas M. 2007. **Manajemen Operasi dan Produksi**. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Robbins, Stephen P. & Mary Coulter. 2010. **Management**. Terjemahan Bob Sabran dan Devri Barnadi Putera. Manajemen. Jilid 1. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Sugiyono. 2008. **Metode Penelitian Bisnis**. Cetakan ke 12. Penerbit CV. Alfabeta. Bandung.
- Sutabri, Tata. 2003. **Sistem Informasi Akuntansi**. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Terry, GeorgeR. dan LeslieW. Rue. 2010. **Principles of Management**. Terjemahan G.A Ticoalu. Dasar-Dasar Manajemen. Penerbit PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- <http://ferdianrikudo.wordpress.com/2011/10/06/tahap-pengambilan-keputusan/>.
Tahap Pengambilan Keputusan. Tanggal akses : 3 Desember 2012, 21:08 WIB.
- <http://fizzulhaq.blogspot.com/2009/11/pengertian-sistem-informasi-manajemen.html>. **Pengertian Sistem Informasi Manajemen Menurut Para Ahli**. Tanggal Akses : 19 Oktober 2012.

<http://sbrhapsody.blogspot.com/2012/07/pengertian-produksi-fungsi-produksi.html>. **Pengertian Produksi, Fungsi Produksi, Pemasaran Hasil Produksi.** Tanggal Akses : 7 Desember 2012, 20:27 WIB.

<http://ghazalimiqbal.blogspot.com/2010/10/aplikasi-sistem-informasi-di-fungsi-06.html>. **Aplikasi Sistem Informasi Di Fungsi-Fungsi Organisasi.** Tanggal Akses : 7 Desember 2012, 20:07 WIB.

<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Diana%20Rahmawati,%20M.Si./Aplikasi%20STI%20pada%20Fungsi%20Organisasi.pdf>. **Aplikasi Sistem Informasi dalam Fungsi-Fungsi Organisasi.** Tanggal Akses : 8 Januari 2013, 23:09 WIB.

<http://duniaerwin.wordpress.com/tag/sistem-informasi-produksi/>. **Sistem Informasi Produksi.** Tanggal akses : 8 Januari 2013, 22:43 WIB.

<http://ardhana12.wordpress.com/2008/02/27/penelitian-deskriptif/>. **Penelitian Deskriptif.** Tanggal Akses : 19 Maret 2013, 21:07 WIB.

